

HUBUNGAN MANAJEMEN ATENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DIGITAL DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DI ERA NOTIFIKASI

Salsabila¹, M. Ripani Saputra²

¹²Institut Agama Islam Imam Syafii Indonesia

Correspondence E-mail; chmomile.sf@gmail.com

Submitted: 06/08/2026

Revised: 13/08/2026

Accepted: 02/09/2026

Published: 08/09/2026

Abstract

This study aimed to examine the relationship between attention management and learning outcomes in digital Arabic language learning and to explore students' experiences in managing attention. An embedded mixed methods design was employed. The target population consisted of 162 second-, fourth-, and sixth-semester students of the Arabic Language Education Study Program at Imam Syafii Islamic Institute of Indonesia using total sampling. After data verification, 93 respondents were included in the quantitative analysis, while qualitative data were obtained from 37 respondents. The questionnaire was validated and demonstrated excellent reliability (Cronbach's Alpha = 0.932). Data were analyzed using Spearman's rho and thematic analysis. The findings revealed a weak, positive, and significant relationship between attention management and learning outcomes ($\rho = 0.254$, $p = 0.014$). Qualitative findings identified notifications from instant messaging and social media as the main distractions, while limiting notifications and activating Do Not Disturb were common strategies for maintaining attention. These findings highlight attention management as one factor associated with learning outcomes in digital Arabic language learning.

Keywords

Arabic language learning, attention management, digital distraction, learning outcomes, notification era.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab (Naqib & Ubaidillah, 2025). Berbagai teknologi, seperti *Learning Management System* (LMS), buku dan dokumen elektronik, video pembelajaran, aplikasi berbasis seluler, serta platform pembelajaran daring, memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses materi kapan saja dan di mana saja (Basri, 2023). Pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya memperluas sumber belajar, tetapi juga meningkatkan fleksibilitas, kemandirian, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran (Hutagalung dkk., 2025; Qohhar, 2026). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, teknologi digital turut mendukung penguasaan qawā'id (nahwu dan sharaf), mufradāt, latihan keterampilan berbahasa, serta pemanfaatan berbagai sumber belajar daring yang dapat membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif apabila dimanfaatkan secara tepat (Mardiyah&Sofa, 2025; Muzakki dkk., 2025).

Meskipun menawarkan berbagai kemudahan, pemanfaatan teknologi digital juga menghadirkan tantangan baru berupa meningkatnya distraksi digital (Faza, 2026; Lubis dkk., 2025). Perangkat yang digunakan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan umumnya merupakan perangkat yang sama dengan yang digunakan untuk berkomunikasi, mengakses media sosial, mencari hiburan, maupun menerima berbagai notifikasi secara real-time (Antoro dkk., 2026). Kondisi yang dalam penelitian ini disebut sebagai era notifikasi menyebabkan perhatian mahasiswa mudah teralihkan dari aktivitas belajar menuju stimulus lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran (Saputra dkk., 2025). Perpindahan perhatian tersebut dapat memicu task switching, mengurangi efisiensi pemrosesan informasi, serta menghambat pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran berbasis digital tidak hanya ditentukan oleh kualitas media pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola perhatian ketika berhadapan dengan berbagai stimulus yang saling bersaing (Mardhiyah&Wulandari, 2026).

Permasalahan tersebut menjadi semakin penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena karakteristik materinya yang bersifat hierarkis dan saling berkaitan (F. Saputra, 2026). Penguasaan mufradāt, qawā'id, serta pemahaman teks memerlukan perhatian yang berkelanjutan karena setiap konsep menjadi landasan bagi konsep berikutnya (Hamidah & Saputro, 2026). Ketika perhatian mahasiswa terganggu selama proses pembelajaran, pemahaman terhadap materi sebelumnya dapat

menjadi kurang optimal sehingga berpotensi memengaruhi penguasaan materi berikutnya. Dengan demikian, kemampuan mengelola perhatian menjadi salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab berbasis digital.

Kemampuan mahasiswa dalam mengarahkan, mempertahankan, dan mengendalikan fokus selama proses pembelajaran merupakan aspek yang dikenal sebagai manajemen atensi (Adzin, 2026). Konsep ini sejalan dengan *Attention Control Theory* yang menjelaskan bahwa individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam mempertahankan perhatian ketika menghadapi berbagai stimulus yang saling bersaing (Wulansari, 2025). Ketika kemampuan mengendalikan perhatian menurun, berbagai stimulus yang tidak relevan akan lebih mudah mengganggu proses belajar (Mulyo, 2026). Kondisi tersebut selanjutnya dapat meningkatkan extraneous cognitive load sebagaimana dijelaskan dalam *Cognitive Load Theory*, sehingga kapasitas memori kerja untuk memproses informasi pembelajaran menjadi berkurang (Melati&Fadilah, 2025; Sweller, 2023). Dengan demikian, kedua teori tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana distraksi digital dapat memengaruhi proses belajar mahasiswa, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab yang menuntut perhatian secara berkelanjutan.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada April–Mei 2026 terhadap 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Imam Syafii Indonesia melalui survei menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab, khususnya pada mata kuliah Nahwu, masih memperlihatkan variasi capaian yang perlu mendapat perhatian. Dari 30 mahasiswa yang disurvei, sebanyak 21 mahasiswa (70%) menyatakan ragu-ragu atau tidak puas terhadap capaian nilai mata kuliah bahasa Arab yang diperoleh, dan proporsi yang sama, yaitu 21 mahasiswa (70%), juga menyatakan ragu-ragu atau merasa kurang memahami materi yang diajarkan selama perkuliahan. Selain capaian akademik tersebut, hasil survei awal menunjukkan bahwa 22 mahasiswa (73%) mengaku mengalami penurunan konsentrasi secara drastis di tengah sesi perkuliahan daring, dan 22 mahasiswa (73%) lainnya menyatakan bahwa rasa bosan membuat mereka kesulitan mengikuti perkuliahan hingga selesai. Temuan awal ini menunjukkan bahwa persoalan hasil belajar tidak hanya tampak pada capaian nilai, tetapi juga disertai pengalaman psikologis mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek perhatian, survei pendahuluan menunjukkan bahwa distraksi digital merupakan masalah yang berulang dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebanyak 20 mahasiswa (67%) menyatakan bahwa notifikasi aplikasi pesan instan atau media sosial mengalihkan perhatian

mereka dari materi yang disampaikan. Sebanyak 15 mahasiswa (50%) juga mengaku sering mengecek pesan atau media sosial meskipun dosen sedang menjelaskan materi, sedangkan 19 mahasiswa (63%) menyatakan bahwa pikiran mereka sering melayang ke hal lain selama perkuliahan berlangsung. Kondisi tersebut menjadi penting karena pembelajaran bahasa Arab, terutama pada materi qawā'id dan pemahaman teks, menuntut perhatian yang berkelanjutan. Dengan demikian, masalah penelitian tidak hanya berangkat dari meningkatnya penggunaan teknologi digital, tetapi dari adanya kesenjangan nyata antara kebutuhan fokus dalam pembelajaran bahasa Arab dan kemampuan mahasiswa mempertahankan perhatian di tengah stimulus digital yang terus muncul.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknologi digital dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab melalui peningkatan akses, fleksibilitas, keterlibatan, dan kemandirian belajar. Albantani dkk. (2022) menemukan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab mampu menerapkan strategi self-regulated learning dalam perkuliahan daring, meskipun manajemen waktu masih menjadi tantangan. Faroid dkk. (2025) menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan motivasi, minat, dan efisiensi belajar, sedangkan Sanjaya dkk. (2024) menekankan peran teknologi dalam mendukung kemandirian dan latihan keterampilan berbahasa. Sarah dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat mendukung keterlibatan dan pembelajaran keterampilan bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak menyoroti media, platform, dan strategi pembelajaran digital, sedangkan kemampuan mahasiswa mengelola perhatian ketika teknologi yang sama juga menghadirkan distraksi belum banyak dikaji.

Meskipun demikian, perhatian terhadap aspek kemampuan mahasiswa dalam penggunaan teknologi digital masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada efektivitas media dan strategi pembelajaran, sedangkan kajian mengenai kemampuan mahasiswa dalam mengelola perhatian di tengah meningkatnya distraksi digital belum banyak dilakukan (Amaliyah&Surabaya, 2024; Bilqisti&Bakar, 2025). Selain itu, penelitian yang secara khusus menghubungkan manajemen atensi dengan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran bahasa Arab berbasis digital juga masih terbatas.

Kajian yang mengintegrasikan analisis hubungan tersebut dengan eksplorasi pengalaman mahasiswa dalam menghadapi distraksi digital serta strategi yang digunakan untuk mengelola perhatian juga belum banyak dilaporkan. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian

yang tidak hanya mengidentifikasi hubungan antara manajemen atensi dan hasil belajar, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pengalaman mahasiswa dalam mengelola perhatian selama pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara manajemen atensi dan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis digital. Penelitian ini juga mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam menghadapi distraksi digital serta strategi yang mereka gunakan untuk mengelola perhatian sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan kedua variabel tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *embedded mixed methods*, sehingga hasil analisis kuantitatif diperkaya oleh temuan kualitatif yang menjelaskan pengalaman belajar mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian pembelajaran bahasa Arab berbasis digital, khususnya mengenai peran manajemen atensi dalam mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi dosen dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, tetapi juga mendukung kemampuan mahasiswa dalam mengelola perhatian selama proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain *embedded*, yaitu desain yang mengintegrasikan data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu proses penelitian, dengan salah satu pendekatan sebagai metode utama dan pendekatan lainnya sebagai pendukung (Nasution dkk., 2024; Syauqi dkk., 2026). Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif merupakan metode utama untuk menganalisis hubungan antara manajemen atensi dan hasil belajar mahasiswa, sedangkan data kualitatif yang diperoleh melalui pertanyaan esai terbuka digunakan untuk memperjelas, memperkaya, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap hasil analisis kuantitatif (Ding&B Yusof, 2025; Hudzaifah dkk., 2026).

Penelitian dilaksanakan secara daring pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 di Institut Agama Islam (IAI) Imam Syafii Indonesia. Populasi penelitian berjumlah 180 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Mahasiswa semester 8 tidak diikutsertakan karena tidak lagi menempuh mata kuliah Nahwu yang digunakan sebagai indikator hasil belajar, sehingga populasi sasaran berjumlah 162 mahasiswa semester 2, 4, dan 6. Teknik pengambilan sampel

menggunakan total sampling terhadap populasi sasaran. Angket disebarakan kepada seluruh populasi sasaran melalui Google Form dan diperoleh 95 respons. Setelah dilakukan proses verifikasi data, dua respons duplikat serta data yang tidak memiliki pasangan nilai hasil belajar tidak diikutsertakan dalam analisis, sehingga jumlah responden yang dianalisis sebanyak 93 mahasiswa.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket daring yang memuat pernyataan skala Likert untuk mengukur manajemen atensi serta pertanyaan esai terbuka yang bersifat opsional untuk menggali pengalaman mahasiswa mengenai distraksi digital, hambatan dalam mempertahankan fokus, dan strategi yang digunakan selama pembelajaran bahasa Arab berbasis digital. Data sekunder berupa nilai mata kuliah Nahwu yang diperoleh dari dosen pengampu sebagai indikator hasil belajar mahasiswa.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitas menggunakan IBM SPSS *Statistics* (Putri dkk., 2026). Uji validitas dilakukan melalui analisis *Corrected Item-Total Correlation*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria valid setelah melalui proses seleksi butir, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,932, sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data (Saidah dkk., 2026).

Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's rho dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* untuk mengetahui hubungan antara manajemen atensi dan hasil belajar mahasiswa. Sementara itu, data kualitatif dianalisis menggunakan analisis tematik terhadap jawaban esai terbuka dari 37 responden melalui tahapan membaca data secara menyeluruh, pemberian kode (*coding*), pengelompokan kode ke dalam tema, penelaahan tema, serta penyusunan narasi. Temuan kualitatif kemudian diintegrasikan dengan hasil analisis kuantitatif untuk memperkaya pemahaman mengenai bentuk distraksi digital yang dialami mahasiswa serta strategi yang digunakan dalam mengelola perhatian selama pembelajaran bahasa Arab berbasis digital.

Penelitian ini menerapkan prinsip etika penelitian melalui partisipasi sukarela, kerahasiaan identitas responden, serta perlindungan data akademik. Identitas responden tidak dicantumkan dalam laporan penelitian, sedangkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) hanya digunakan untuk keperluan verifikasi data dan tidak dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hubungan Manajemen Atensi dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk mengetahui distribusi data pada variabel manajemen atensi dan hasil belajar (Ummyza dkk., 2026). Uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis korelasi yang sesuai dengan karakteristik data penelitian. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	K-S Statistic	Df	Sig.	S-W Statistic	Df	Sig.
Manajemen Atensi	0,105	93	0,014	0,975	93	0,070
Hasil Belajar	0,078	93	0,166	0,958	93	0,004

Keterangan: K-S = Kolmogorov-Smirnov; S-W = Shapiro-Wilk; nilai Sig. < 0,05 menunjukkan adanya penyimpangan dari distribusi normal. Sumber: Hasil olahan data menggunakan IBM SPSS Statistics.

Berdasarkan Tabel 1, hasil belajar menunjukkan penyimpangan dari distribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk ($p = 0,004 < 0,05$), sedangkan manajemen atensi memiliki nilai Shapiro-Wilk sebesar 0,070 ($> 0,05$). Dengan demikian, setidaknya salah satu variabel tidak memenuhi asumsi normalitas. Atas dasar tersebut, analisis hubungan dilakukan menggunakan korelasi nonparametrik *Spearman's rho* yang tidak mensyaratkan normalitas data sebagaimana korelasi Pearson (Subhaktiyasa dkk., 2025). Hubungan antara manajemen atensi dan hasil belajar mahasiswa dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Spearman antara Manajemen Atensi dan Hasil Belajar Mahasiswa

		Manajemen Atensi	Hasil Belajar
Spearman's rho	Manajemen Atensi Correlation Coefficient	1.000	0.254
	Sig. (2-tailed)	-	0.014
	N	93	93
	Hasil Belajar Correlation Coefficient	0.254	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.014	-
	N	93	93

Sumber: Hasil olahan data menggunakan IBM SPSS Statistics.

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) sebesar 0,254 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,014 pada 93 responden. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen atensi dengan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis digital.

Hasil Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan terhadap jawaban terbuka dari 37 partisipan untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman mahasiswa dalam mengelola perhatian selama pembelajaran bahasa Arab berbasis digital. Hasil analisis menunjukkan tiga tema utama sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Tematik Jawaban Terbuka

Tema	Temuan	Frekuensi	Persentase
Bentuk digital	distraksi Notifikasi aplikasi pesan instan dan media sosial	27	73
Sumber distraksi	Media sosial (Instagram, TikTok, dan sejenisnya)	8	22
Strategi mengelola perhatian	Mematikan notifikasi atau mengaktifkan mode <i>Do Not Disturb</i>	14	38

Sumber: Hasil analisis jawaban terbuka responden ($n = 37$).

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar partisipan mengungkapkan bahwa notifikasi aplikasi pesan instan dan media sosial menjadi bentuk distraksi yang paling sering dialami selama pembelajaran. Sebagian partisipan juga secara khusus menyebut media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan sejenisnya, sebagai sumber gangguan. Di sisi lain, beberapa partisipan menyatakan bahwa mereka berupaya mempertahankan fokus dengan mematikan notifikasi atau mengaktifkan mode *Do Not Disturb* (DnD) selama perkuliahan berlangsung. Beberapa kutipan responden yang mewakili temuan tersebut disajikan sebagai berikut.

"...kadang terganggu oleh notifikasi WhatsApp atau media sosial yang muncul di gawai, jadi karena penasaran saya sering membukanya walaupun pembelajaran masih berlangsung." (Partisipan 3)

"...kalau sedang kuliah saya biasanya mengaktifkan mode *Do Not Disturb* supaya tidak terganggu notifikasi dan bisa lebih fokus mengikuti penjelasan dosen." (Partisipan 7)

"...ketika fokus terganggu, materi yang dijelaskan dosen sering terlewat sehingga harus mengulang kembali setelah perkuliahan selesai." (Partisipan 26)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen atensi dengan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis digital ($q = 0,254$; $p = 0,014$). Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, Sugiyono, nilai tersebut berada pada kategori hubungan yang lemah (Yam, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen atensi memiliki hubungan dengan hasil belajar mahasiswa, namun keeratan hubungan antara kedua variabel relatif rendah. Dengan demikian, hasil belajar mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola perhatian, tetapi juga dengan berbagai aspek lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,932 menunjukkan bahwa instrumen manajemen atensi memiliki konsistensi internal yang sangat baik, tetapi reliabilitas instrumen tidak digunakan untuk menjelaskan besar-kecilnya koefisien hubungan. Dengan demikian, hasil korelasi perlu ditafsirkan sebagai hubungan yang signifikan tetapi terbatas dalam kekuatannya.

Hasil analisis kualitatif memberikan konteks yang lebih mendalam terhadap temuan kuantitatif tersebut. Dari 37 partisipan yang mengisi pertanyaan terbuka, sebanyak 27 partisipan (73%) menyatakan bahwa notifikasi aplikasi pesan instan dan media sosial merupakan bentuk distraksi yang paling sering dialami selama pembelajaran, sedangkan 8 partisipan (22%) secara khusus menyebut media sosial, seperti Instagram dan TikTok, sebagai sumber gangguan. Salah seorang partisipan mengungkapkan bahwa notifikasi WhatsApp atau media sosial sering memunculkan rasa penasaran sehingga perhatian mudah teralihkan dari pembelajaran. Sebaliknya, 14 partisipan (38%) mengaku berupaya menjaga fokus dengan mematikan notifikasi atau mengaktifkan mode *Do Not Disturb* selama perkuliahan berlangsung. Keragaman pengalaman tersebut membantu memperkaya interpretasi hubungan yang ditemukan, tetapi data kualitatif dalam desain embedded ini tidak digunakan untuk menetapkan penyebab rendahnya koefisien korelasi.

Hubungan yang tergolong lemah menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan luaran yang berkaitan dengan berbagai aspek pembelajaran. Selain manajemen atensi, pencapaian hasil belajar juga berkaitan dengan kemampuan awal mahasiswa, penguasaan mufradāt dan qawā'id, motivasi belajar, strategi belajar, intensitas belajar mandiri, serta lingkungan belajar. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki manajemen atensi yang baik belum tentu memperoleh hasil belajar yang tinggi apabila aspek-aspek tersebut belum mendukung proses pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki manajemen

atensi relatif rendah masih memungkinkan memperoleh hasil belajar yang baik apabila memiliki kemampuan awal dan strategi belajar yang memadai. Kondisi ini menjelaskan mengapa hubungan antara manajemen atensi dan hasil belajar signifikan secara statistik, tetapi memiliki tingkat keeratan yang rendah.

Temuan tersebut selaras dengan *Attention Control Theory* yang dikemukakan oleh Eysenck dkk., (2023), yang menjelaskan bahwa individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengarahkan dan mempertahankan perhatian ketika menghadapi berbagai stimulus yang saling bersaing (Hasanah dkk., 2026; Risman & Damopolii, 2026). Dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis digital, kemampuan tersebut berkaitan dengan bagaimana mahasiswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran di tengah munculnya notifikasi dan berbagai gangguan digital. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mampu mengurangi gangguan dengan membatasi notifikasi atau mengaktifkan mode *Do Not Disturb*, sedangkan sebagian lainnya masih terdistraksi oleh rasa penasaran terhadap notifikasi yang muncul. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan dalam mengelola perhatian menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan pengalaman belajar mahasiswa selama pembelajaran berlangsung.

Hal ini juga relevan dengan *Cognitive Load Theory* yang dikemukakan oleh Sweller (2023). Teori ini menyatakan bahwa kapasitas memori kerja memiliki keterbatasan dalam memproses informasi (Hendrilia dkk., 2026; Lailli dkk., 2026). Kehadiran notifikasi dan aktivitas digital di luar pembelajaran berpotensi meningkatkan extraneous cognitive load, sehingga sebagian kapasitas memori kerja digunakan untuk memproses stimulus yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kondisi tersebut dapat berkaitan dengan berkurangnya kesempatan mahasiswa untuk memusatkan perhatian pada materi yang bersifat bertahap, seperti penguasaan mufradāt, nahwu, dan sharaf (Roniya, 2026). Namun, hubungan yang tergolong lemah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa beban kognitif akibat distraksi digital merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan proses belajar, bukan satu-satunya aspek yang berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya perlu dipandang dari sisi media dan metode pembelajaran, tetapi juga dari bagaimana mahasiswa mengelola perhatian ketika berinteraksi dengan teknologi tersebut.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan perhatian perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab berbasis digital di era

notifikasi. Meskipun hubungan yang ditemukan tergolong lemah, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola perhatian tetap berkaitan dengan proses belajar yang berlangsung di tengah berbagai distraksi digital. Oleh karena itu, dosen dapat mempertimbangkan penerapan strategi yang membantu mahasiswa mempertahankan fokus selama pembelajaran, seperti mengarahkan mahasiswa mengelola notifikasi perangkat sebelum perkuliahan dimulai, memanfaatkan fitur focus mode selama proses pembelajaran, serta merancang aktivitas belajar yang mampu menjaga keterlibatan mahasiswa. Upaya tersebut perlu diintegrasikan dengan penguatan aspek-aspek pembelajaran lain, seperti penguasaan mufradāt (Bahri, 2025), qawā'id (Islam & Handriawan, 2025), motivasi belajar, dan strategi belajar, sehingga pembelajaran bahasa Arab berbasis digital dapat berlangsung secara lebih optimal.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada satu perguruan tinggi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada konteks yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara manajemen atensi dan hasil belajar tanpa memasukkan variabel lain yang juga berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa. Ketiga, data kualitatif diperoleh dari 37 responden karena pertanyaan terbuka dirancang bersifat opsional sebagai data pendukung dalam desain embedded mixed methods. Oleh karena itu, temuan kualitatif berfungsi untuk memperkaya interpretasi terhadap hasil kuantitatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili keseluruhan responden. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden yang lebih beragam, menggunakan konteks pembelajaran yang berbeda, serta memasukkan variabel lain, seperti motivasi belajar, regulasi diri, kemampuan awal, atau penguasaan kosakata, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen atensi dengan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis digital di era notifikasi. Meskipun hubungan tersebut berada pada kategori lemah, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola perhatian tetap berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa. Hasil analisis kualitatif memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa distraksi digital yang berasal dari notifikasi aplikasi pesan instan dan media sosial masih menjadi

tantangan selama pembelajaran, sementara kemampuan mahasiswa dalam mengelola distraksi tersebut menunjukkan variasi yang berbeda pada setiap individu.

Temuan ini memperluas pemahaman mengenai pembelajaran bahasa Arab berbasis digital dengan menunjukkan bahwa manajemen atensi merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan hasil belajar, namun bukan satu-satunya aspek yang berhubungan dengan pencapaian akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab berbasis digital perlu dikembangkan melalui pendekatan yang tidak hanya memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, tetapi juga memperhatikan pengelolaan perhatian mahasiswa serta berbagai aspek lain yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar.

REFERENSI

- Adzin, S. (2026). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Atensi Selektif dan Konsentrasi Belajar Generasi Z*. 4(6). <https://doi.org/https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/25457>
- Albantani, A. M., Madkur, A., & Rozak, Abd. (2022). Student Self Regulated Learning Strategy in Online Arabic Learning. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 5(1). <https://doi.org/10.18860/Ijazarabi.V5i1.13582>
- Amaliyah, N., & Surabaya, U. S. A. (2024). *Pengembangan Diri dan Profesionalitas Guru Bahasa Arab sebagai Strategi Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 2*.
- Antoro, N. D., Syahida, A. R., Falah, N. Q., Wulandari, A. E., & Fadhillah, M. R. (2026). *Transformasi Digital Pembelajaran Ilmu Hadis: Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Digital di Perguruan Tinggi*. 1(4). <https://doi.org/https://journal.edunectica.com/index.php/jps/article/view/28>
- Bahri, S. (2025). *Pembelajaran Mufradāt Berbasis Konteks (Siyāq) Bagi Pembelajar Non-Arab*. 02(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.62748/Fasahah.V2i01.281>
- Basri, H. (2023). Dampak Globalisasi terhadap Sistem Pendidikan: Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 128–143. <https://doi.org/10.62086/Al-Murabbi.V1i1.446>
- Bilqisti, A., & Bakar, M. Y. A. (2025). *Pendekatan Pembelajaran yang Efektif dalam Bahasa Arab*. 15(7). <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V3i9.267>
- Ding, D., & B Yusof, A. M. (2025). Investigating The Role Of Ai-Powered Conversation Bots In Enhancing L2 Speaking Skills and Reducing Speaking Anxiety: A Mixed Methods Study. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1223. <https://doi.org/10.1057/S41599-025-05550-Z>
- Eysenck, M. W., Moser, J. S., Derakshan, N., Hepsomali, P., & Allen, P. (2023). A Neurocognitive Account of Attentional Control Theory: How Does Trait Anxiety Affect the Brain's Attentional Networks? *Cognition and Emotion*, 37(2), 220–237. <https://doi.org/10.1080/02699931.2022.2159936>
- Faroid, U., Maulidyaningrum, H., Hadi, W., & Salsabila, U. H. (2025). Chatbot Mondly sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 253–264. <https://doi.org/10.38048/Jipcb.V12i1.5093>
- Faza, T. A. (2026). *Distraksi Digital dan Konsentrasi Belajar Generasi Alpha di Era Digital*. 2(2). <https://journal.pijarpelita.com/jpik/article/view/125>
- Hamidah, N. N., & Saputro, Y. E. (2026). *Analisis Penguasaan Mufradat dalam Mendukung Kemampuan Maharah Al-Qirā'ah*. 05(01). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/2265>
- Hasanah, M., Fadhila, K. H., Yaman, R. P., & Malini, U. (2026). Neuro-Pedagogical Framework for Attention Development in Early Childhood: Integrating Attention Network Theory, Neuroplasticity, and Islamic Education. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(02).
- Hendrilia, Y., Yantiningasih, E., Maq, M. M., Lestari, N. C., & Ayu, D. H. (2026). *The Phenomenon of*

- Cognitive Overload in Digital Learning: A Review of Instructional Design Strategies (Literature Study)*. 5(2). <https://doi.org/10.61445/Tofedu.V5i2.1788>
- Hudzaifah, Mukmin, & Rendi Sabana. (2026). Enhancing Arabic Reading Comprehension through the Lost in Translation Strategy: A Mixed-Methods Study: Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab melalui Strategi Lost in Translation: Sebuah Studi dengan Pendekatan Campuran. *Athla : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 7(1), 57–71. <https://doi.org/10.22515/Athla.V7i1.14367>
- Hutagalung, R., Simbolon, E., Tambunan, M. O., & Situmorang, C. F. T. (2025). Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Pemanfaatan Teknologi Digital. *Seminar Nasional Pendidikan Sarjanawiyata Tamansiswa*, 2(1).
- Islam, B., & Handriawan, D. (2025). Variasi Metode dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu untuk Meningkatkan Efektivitas Penguasaan Tata Bahasa Arab. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 24(2), 343–352. <https://doi.org/10.20414/Tsaqafah.V24i2.14213>
- Lailli, A. N., Ekfina Qanita Fesyia Birzah, Yulianingsih, Y., Malikal Bilqis, Kamelia Azhar, & Hesti Kusumaningrum. (2026). Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Digital melalui Perspektif Prinsip Multimedia Mayer dan Cognitive Load Theory. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(2), 976–989. <https://doi.org/10.61722/Jmia.V3i2.9635>
- Lubis, M., Rafian Ramadhani, & Mochamad Yudha Febrianta. (2025). Identifikasi Masalah dan Tantangan dalam Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) Berbasis Mobile di Pendidikan Tinggi. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.14729075>
- Mardhiyah, U. A., & Wulandari, D. R. (2026). Persepsi Mahasiswa terhadap Multitasking Digital dan Dampaknya terhadap Konsentrasi Belajar. 11(1), 138–149. <https://doi.org/10.48094/Raudhah.V11i1.1021>
- Mardiyah, A., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab dalam Pembelajaran Kontemporer. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 364–373. <https://doi.org/10.62383/Dilan.V2i2.1605>
- Melati, M. P. K., & Fadilah, M. (2025). Analisis Literatur: Pengaruh Multimedia Interaktif terhadap Beban Kognitif dalam Pembelajaran. *Jurnal Biogenerasi*, 10(4), 2270–2273. <https://doi.org/10.30605/Biogenerasi.V10i4.7434>
- Mulyo, Z. N. A. (2026). Mengapa Anak Sulit Fokus? Analisis Faktor Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. 11(1). <https://doi.org/10.32678/Assibyan.V11i1.12947>
- Muzakki, A. A., Harisca, R., & Abdilah, H. I. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Antara Inovasi Teknologi dan Tantangan Penerapan. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora*, 2(1), 37–48.
- Naqib, M., & Ubaidillah. (2025). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital di Era Modern: Transformasi Metode, Media, dan Strategi Pembelajaran. 8(1), 83–111.
- Nasution, F. H., Jailani, M. S., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (Mixed-Methods) dalam Praktis Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 251–256.
- Putri, C. N., Juleha, & Sebayang, S. V. B. (2026). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Berbasis Skala Likert untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Menggunakan Spss. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1997–2011. <https://doi.org/10.70292/Pchukumsosial.V4i1.350>
- Qohhar, M. A. J. (2026). Inovasi Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar di Era Digital. *Journal of Instructional and Development Researches*, 6(1), 111–118. <https://doi.org/10.53621/Jider.V6i1.733>
- Risman, G., & Damopolii, M. (2026). Model Arcs (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dalam Motivasi Belajar: Analisis Kritis dan Tantangan Implementasi di Era Pembelajaran Digital. 2(7), 30–37. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.21350294>
- Roniyah, Q. N. (2026). Penerapan Metode Manhaji dalam Meningkatkan Pembelajaran Nahwu Sharaf Level Muhtadi' terhadap Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan. 7(1). <https://doi.org/10.64506/8j5g1314>
- Saidah, N., Mawaddah, N., Hidayah, N., & Husein, A. (2026). Konsep Reliabilitas dalam Penelitian dan Teknik Pengujianya. 1(3), 775–784. <https://doi.org/10.63822/9f7vte41>
- Sanjaya, M. B., Nasution, M. F. R., Maulana, A. D., & Nasution, S. (2024). Mengoptimalkan Media Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, 4(1), 54–70. <https://doi.org/10.24127/ijemr.Politeknikpratama.Ac.Id/Index.Php/Jnsi/Article/View/99>
- Saputra, F. (2026). Pendekatan Sistem dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Konseptual dan Implikasinya terhadap Pengembangan Bahan Ajar sebagai Bahasa Asing. 14(1).

- <https://doi.org/10.35450/jip.V14i1.1790>
- Saputra, M. I., Tasya, S. A., J, C. A., & Dinata, K. I. (2025). *Pengaruh Notifikasi Media Sosial terhadap Konsentrasi Belajar*. 4(4). <https://doi.org/10.31004/jpion.V4i4.829>
- Sarah, M. M., Munawaroh, N., & Usman, A. T. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Quizizz di Era New Normal (Penelitian Pengembangan Aplikasi di Kelas XI MAN 1 Garut). *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 129. <https://doi.org/10.25157/jwp.V10i1.8886>
- Subhaktiyasa, P. G., Numertayasa, I. W., Sumaryani, N. P., Candrawati, S. A. K., Dharma, I. D. G. C., & Saputra, I. G. N. W. H. (2025). Uji Korelasi dalam Penelitian Kuantitatif: Kajian Konseptual, Asumsi Statistik dan Implikasi Paraktis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(4), 3297–3308. <https://doi.org/10.29303/jipp.V10i4.3952>
- Sweller, J. (2023). The Development of Cognitive Load Theory: Replication Crises and Incorporation of Other Theories Can Lead to Theory Expansion. *Educational Psychology Review*, 35(4), 95. <https://doi.org/10.1007/S10648-023-09817-2>
- Syauqi, M. R. A., Nurfaui, B. B., Saputra, H. H., Zuriyah, Y., & Priatna, T. (2026). A Study of Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Data Analysis Techniques in Indonesian National Journal Articles: Systematic Literature Review. *Interdisiplin: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.61166/Interdisiplin.V3i1.144>
- Ummyza, F., Safitri, R., Kasih, K. Y., Putri, R., & Imamuddin, M. (2026). *Uji Prasyarat Analisis Data: Konsep dan Implementasi Uji Normalitas Serta Homogenitas Menggunakan SPSS*. 4(2).
- Wulansari, W. (2025). *Pengaruh Persepsi Beban Kognitif dan Regulasi Diri terhadap Ketahanan Fokus Mahasiswa dalam Penelusuran Sumber Sejarah*. 13(3). <https://doi.org/10.24127/ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/71597>
- Yam, J. H. (2023). *Refleksi Penelitian Metode Campuran (Mixed Method)*. 2(2). <https://doi.org/10.33592/Empire.V2i2.3310>